



TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK SABBIHISMA 2 ULAK KARANG

Risi Febri Safifa ¹, Nurhafizah ²

^{1,2}PGPAUD FIP Universitas Negeri Padang
Email: ¹febrisafifarizi@gmail.com ²Nurhafizah@fip.unp.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini disusun berdasarkan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional bakiak modifikasi terhadap perkembangan sosial anak di TK Sabbihisma 2 Ulak Karang. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di TK Sabbihisma 2 Ulak Karang. Populasi penelitian seluruh anak di TK Sabbihisma 2 Ulak Karang, sedangkan sampelnya kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B4 kelas kontrol masing-masing berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data tes perbuatan. Teknik analisis data uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data, kelas kontrol didapatkan hasil pre-test sebesar 94 dan rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 9,3. Sedangkan, hasil rata-rata post-test kontrol sebesar 11,3 dan post-test eksperimen sebesar 13,3. Data yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis nilai sig (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$ dapat disimpulkan terdapat pengaruh permainan tradisional bakiak modifikasi terhadap perkembangan sosial anak di TK 2 Ulak Karang.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Bakiak, Sosial

ABSTRACT

This article was prepared based on research with the aim of finding out the influence of the traditional game of modified clogs on the social development of children at Sabbihisma 2 Ulak Karang Kindergarten. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. This research was carried out at Sabbihisma 2 Ulak Karang Kindergarten. The research population was all children at Sabbihisma 2 Ulak Karang Kindergarten, while the samples were group B1 as the experimental class and group B4 as the control class, each consisting of 10 children. Action test data collection techniques. Data analysis techniques for normality, homogeneity, and hypothesis testing. Based on data analysis, the control class obtained a pre-test result of 94, and the experimental class's pre-test average was 9.3. Meanwhile, the average result of the control post-test was 11.3 and the experimental post-test was 13.3. The resulting data is normally distributed and homogeneous. Hypothesis test results with a sig (2-tailed) value of $0.004 < 0.05$ can be concluded that there is an influence of the traditional game of modified clogs on the social development of children at Kindergarten 2 Ulak Karang.

Keywords: Early Childhood, Clogs, Social

Corresponding author :

Email Address : febrisafifarizi@gmail.com

Received 21 Mei 2024, Accepted 04 Juni 2024, Published 05 Juni 2024

A. PENDAHULUAN

Setiap orang mengalami pertumbuhan. Perkembangan terjadi sejak masa kanak-kanak hingga dewasa. Aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan anak yang antara lain: pertumbuhan fisik anak, perkembangan intelek/kognitif anak, perkembangan bakat khusus anak, dan perkembangan hubungan sosial anak¹. kemampuan sosial anak masih rendah dan harus dikembangkan². Hal ini terlihat dari masih banyaknya anak yang menangis saat dikelas, menangis saat mainannya diambil teman, menangis saat ditinggalkan orang tuanya. Anak usia dini adalah anak

yang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat atau lebih dikenal dengan *golden age* atau generasi emas³. Pada masa inilah masa untuk meletakkan perkembangan anak baik itu fisik, kognitif, Bahasa, nilai agama moral, sosial emosional sehingga upaya pengembangan potensi anak dapat berkembang dengan optimal Anak adalah makhluk sosial, unik, dan mempunyai kualitas duniawi tersendiri yang sangat berbeda dengan orang dewasa. Taman Kanak-Kanak adalah anak usia 0-6 tahun ataupun sering disebut dengan masa emas (*golden age*). Selama periode ini, otak berkembang pesat, pada sekitar 50-80% orang dewasa. Pada masa ini, otak anak mulai berkembang pesat. Anak mulai

¹ Samio, Samio, 'Aspek - Aspek Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik', Best Journal (Biology Education, Sains and Technology), 1.2 (2018), pp. 36-43, doi:10.30743/best.v1i2.791

² Sinambela, Lijan Poltak, '1 Agustina Setyo Utami ., Administrasi Bisnis , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik , Universitas Diponegoro . 2 Handojo Djoko Waluyo ., Administrasi Bisnis , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik , Universitas Diponegoro . The Influence Of Organization', 2015

³ Annisa, Annisa, Serli Marlina, and Zulminiati Zulminiati, 'Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Dampak Smartphone Terhadap Perkembangan Sosial Pada Anak Di Kelompok Bermain Gugus I Kecamatan Nanggalo Kota Padang', Jurnal Ilmiah Potensia, 3.1 (2019), pp. 59-66, doi:10.33369/jip.4.1.59-66

merasakan rangsangan yang berbeda-beda di lingkungannya.

Salah satu hal yang perlu dikembangkan di usia muda ialah keterampilan sosial. Perkembangan sosial adalah ciri khas anak. Perkembangan sosial erat kaitannya dengan tingkah laku ataupun kinerja anak dalam berkomunikasi, berteman, bekerja sama, saling menghormati, percaya, toleransi dan lain-lain. Perkembangan sosial adalah diagnosis yang membantu anak beradaptasi dengan teman sebaya ataupun orang disekitarnya agar dapat bekerjasama dalam berbagai aktivitas.

Perkembangan sosial adalah perkembangan tingkah laku anak dalam adaptasi terhadap lingkungannya, termasuk norma-norma lingkungan sosial dimana anak tersebut tinggal.⁴ Orang tua juga memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi terhadap

perkembangan anak melalui pengaruh sosial dan budaya yang mereka ciptakan perkembangan sosial ialah kematangan dalam hubungan sosial⁵. Latihan sejak dini diperlukan untuk mengembangkan keterampilan sosial anak karena dapat membantunya mengendalikan emosi sehingga dapat berinteraksi dengan lingkungan alam, terutama keterampilan yang melibatkan kerja sama.

Pada masa Taman Kanak-kanak perkembangan sosial anak ditunjukkan dengan tingkat kompetensi yang dicapai, yaitu anak mau bekerja dalam kelompok, Bekerjasama, bermain bersama, berbagi harta benda, membagi dengan teman, saling membantu, dan sabar menunggu giliran merupakan perilaku-perilaku yang mencerminkan perkembangan sosial yang sehat pada

⁴ Richter, Luiz Egon, Augusto Carlos, and De Menezes Beber, 'Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Di Tk Sayang Bunda Kelurahan Pijoan

⁵ Anjarini, Titi, 'ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Strategi, Model, Media Dan Teknologi Pembelajaran Di Sekolah Dasar', Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 1 nomor 2b (2017), pp. 141-53

anak⁶. Segala upaya untuk menumbuhkan perilaku-perilaku tersebut perlu digalakkan agar perkembangan sosial anak mengarah pada kemampuan beradaptasi dan diterima dalam lingkungan sosialnya.

Melalui pengembangan sosial, anak akan terbantu untuk membina hubungan dengan komunitas dan orang-orang di sekitarnya, termasuk orang tua dan teman sebaya⁷. Femmi (2015) menjelaskan bahwa perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku anak di mana anak diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Proses perkembangan sosial anak dimulai dari lingkungan terdekatnya, yaitu

orang tua dan anggota keluarga lainnya. Anak-anak mulai berinteraksi sosial melalui kegiatan bermain dengan anggota keluarga. Tanpa disadari, anak mulai terbiasa berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya. Perkembangan sosial terjadi saat anak berkumpul, dan waktu bermain menjadi waktu sosial yang penting bagi anak

Bermain memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan sosial dan kepribadian anak⁸. Bermain merupakan kegiatan yang memungkinkan anak berinteraksi dengan lingkungannya serta mengekspresikan kepribadiannya. Permainan merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman bagi anak. Pada dasarnya anak membutuhkan aktivitas fisik untuk bisa merangsang pertumbuhan dan perkembangan pada anak⁹. Aktivitas fisik baik untuk

⁶ Marlina, Serli, Zahratul Qolbi, and Rafhi Febryan Putera, 'Efektivitas Kemerdekaan Belajar Melalui Bermain Terhadap Karakter Anak TK Baiturrida Kabupaten Padang Pariaman', *Jurnal Imiah Potensia*, 5.2 (2020), pp. 83-90

⁷ Nurhafizah, Nurhafizah, and Rahma Defy Chaniago, 'Pengaruh Permainan Bola Ceria Terhadap Perilaku Kerjasama Anak Di Taman Kanak Kanak Jabal Rahmah Padang', *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.2 (2019), p. 25, doi:10.33474/thufuli.v1i2.4915

⁸ Fathurrohman, Rifal, Achdi Halim, and Khaerudin Imawan, 'Pengaruh Komunikasi Virtual Terhadap Komunikasi Interpersonal Dikalangan Game Online Di Aranet Plumbon', *Signal*, 5.1 (2017), pp. 1-10

jasmani maupun rohani. Salah satu aktivitas yang baik untuk kesehatan anak adalah permainan. Nurhafizah dan Kosnim (2015) menegaskan bahwa bermain sebagai kegiatan bernilai praktis dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan tertentu pada anak.

Untuk mencapai perkembangan sosial yang optimal, diperlukan unsur motivasi dalam seluruh aspek tumbuh kembang anak. Salah satu cara untuk menstimulasi perkembangan sosial anak adalah melalui permainan tradisional yang dimodifikasi, seperti permainan bakiak. Permainan ini dapat menjadi media yang menyenangkan bagi anak untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, berbagi, empati, dan mengelola konflik.

Dengan perkembangan sosial yang baik, anak akan lebih percaya diri, mandiri, serta mampu beradaptasi dengan situasi dan tantangan baru dalam lingkungan sosialnya. Hal ini pada akhirnya akan mendukung pencapaian prestasi akademik dan kesuksesan anak di masa depan. Oleh

karena itu, mengupayakan perkembangan sosial yang optimal pada anak usia dini merupakan investasi penting bagi kehidupan dan masa depan mereka.

Permainan tradisional yang dimainkan di bakiak modifikasi adalah permainan leluhur yang patut dilestarikan karena memiliki nilai kearifan lokal yang mencakup tradisi. Permainan bakiak terbuat dari kulit dan bagian atasnya digunakan sebagai tali sepatu dari ban bekas¹⁰. Permainan ini dapat meningkatkan perkembangan sosial anak seperti tanggung jawab, kerjasama dan saling mendukung.

Berdasarkan observasi peneliti di TK Sabbihisma 2 Ulak Karang, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan sosial anak tertinggal. Anak-anak terlihat kesulitan membentuk ikatan

¹⁰ Amridha, and J.S Rahyuddin, 'Meningkatkan Kerjasama Anak Usia 6-7 Tahun Melalui Permainan Tradisional Bakiak', *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulsel*, 1.1 (2013), pp. 1-11 <<https://ojs.bpsdmsulsel.id/index.php/sipatokkong/article/view/7>>

ataupun memilih teman saat bermain. Ingin saling bekerjasama dalam beraktivitas, bagi anak yang takut berdiri bersama dengan anak lain, masih ada beberapa anak yang tidak mau berbagi, misalnya berbagi mainan. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak. Selain itu permasalahan yang sering ditemui di sekolah berkaitan dengan perkembangan sosial anak ialah masih banyak guru yang tidak peduli terhadap masalah perkembangan sosial anak, masih banyak guru yang hendak mengajar tidak memberikan contoh. perkembangan sosial yang normal dalam prosesnya, guru yang kurang kreatif, dan tidak membedakan kegiatan belajar mengajar di dalam dan di luar kelas melalui kegiatan bermain yang berkaitan dengan lingkungan anak dalam perkembangan. Guru tidak menggunakan media dan teknologi terkini, dan akibatnya pengembangan masyarakat berjalan lambat. Berdasarkan fakta di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai topik "Pengaruh Permainan Tradisional Bakiak Modifikasi

Terhadap Perkembangan Sosial di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak karang"

B. METODE

Jenis riset berikut menggunakan metodologi eksperimental, yaitu eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari percobaan ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh permainan tradisional bakiak modifikasi terhadap perkembangan sosial anak usia dini. Saat mengumpulkan sampel, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. berikut ialah anak-anak yang berada dikelompok ataupun kelas B1 dan B4, di mana kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B4 sebagai kelas kontrol yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam riset. Alasan memilih tempat penelitian ini karena sebelumnya peneliti melakukan observasi awal yang membantu peneliti bahwa lokasi penelitian memiliki ciri-ciri khusus dan permasalahan yang layak untuk diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik *cluster*

sampling. Cluster Sampling (Area sampling) yaitu pemilihan atau pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022: 131) *cluster sampling* adalah teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Pada riset berikut, alat pengumpulan data ataupun instrumennya berupa tes. Peneliti melakukan uji coba instrument tes melalui rubik tes dan validasi tes sebelum melakukan penelitian. Data adalah serangkaian penelaahan, pengelompokkan, dan sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah¹¹. Analisis data terhadap hasil sebuah penelitian gunanya adalah menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam sebuah

penelitian. kegiatan tes perbuatan adalah metode pengumpulan informasi yang dicoba oleh periset dengan analisis informasi lewat percobaan normalitas serta percobaan homogenitas memakai dorongan SPSS 23

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan riset yang telah dicoba, ditemui perbandingan hasil antara kategori pengawasan serta pula kategori penelitian dalam perkembangan sosial anak. Kelas eksperimen yang menggunakan permainan tradisional bakiak modifikasi dan kelas kontrol menggunakan permainan estafet bola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kelas eksperimen perkembangan sosial pada anak mempunyai dampak yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Dalam kelompok kontrol dilakukan *pre-test* dengan nilai rata-rata 9,4 dan *post-test* dengan rata-rata 11,3 sementara untuk kelas eksperimen nilai rata-rata *pre-test* 9,3 dan nilai rata-rata *post-test* 13,3 Untuk menguji kenormalan data, dilakukan

¹¹ Sinambela, Lijan Poltak, '1 Agustina Setyo Utami ., Administrasi Bisnis , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik , Universitas Diponegoro . 2 Handojo Djoko Waluyo ., Administrasi Bisnis , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik , Universitas Diponegoro . The Influence Of Organization', 2015

uji *Liliefors* dengan tujuan mengetahui data terdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
kelas eksperimen	.224	10	.168	.911	10	.287
kelas kontrol	.195	10	.200*	.878	10	.124
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel di atas, banyaknya kumpulan data (N) tersedia untuk setiap 10 anak. Nilai sig Shapiro-Wilk pada kelas eksperimen sebelum tes ialah 0,287 dan pada kelas kontrol sebelum tes ialah 0,124. Dari uji normalitas data yang dihitung di atas dengan menggunakan Shapiro-Wilk dapat disimpulkan bahwa mean berdistribusi normal karena signya > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest eksperimen dan data uji kelas kontrol berdistribusi normal;

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.060	1	18	.810

SPSS 23 menampilkan pengujian menggunakan tabel, sehingga bisa diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,810. Oleh karena nilai signifikansi tersebut melebihi 0,05, yakni $0,810 > 0,05$, maka data tersebut dapat dinyatakan homogen. Dengan demikian, kedua kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian merupakan kelas yang homogen. Homogenitas kedua kelas ini memenuhi persyaratan untuk melakukan suatu penelitian yang valid. Mengingat karakteristik kedua kelas yang serupa dan memenuhi kriteria homogenitas, penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan kedua kelas tersebut sebagai populasi penelitian.¹²

Tabel 3. Independent Samples Test

Independent Samples Test

¹² Sukatin, Qomariyyah, Yolanda Horin, Alda Afrilianti, Alivia, and Rosa Bella, 'Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, VI.2 (2014), pp. 156-71 <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/7311>

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasi l	Equal variances assumed	.927	.348	3.344	18	.004	2.000	.598	.743	3.257
	Equal variances not assumed			3.344	16.954	.004	2.000	.598	.738	3.262

Berdasarkan tabel uji independen diatas dapat disimpulkan nilai uji Levene sebesar 0,348. Diketahui nilai tersebut menunjukkan nilai $0,348 > 0,05$ dan tergolong homogen. Sedangkan uji t menunjukkan tingkat sig. (2-ekor) ialah 0,004. Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,004 < 0,05$ dan hampir signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara

pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, temuan penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional bakiak yang dimodifikasi mempengaruhi tumbuh kembang sisi psikologis dan mental anak.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang berjudul "Mengembangkan Sosial Anak Dengan Permainan Tradisional Bakiak Warna Di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh"¹³. Pada jurnal ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mengembangkan aspek sosial anak, perbedaanya pada jurnal ini yaitu permainan tradisional bewarna sedangkan peneliti menggunakan permainan tradisional bakiak yang sudah dimodifikasi yang tentunya mengalami pembaharuan atau *novelty*.

¹³ Hayati, R., & Amalia, D. (2021) Mengembangkan Sosial Anak Dengan Permainan Tradisional Bakiak Warna Di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4).

Selanjutnya penelitian yang berjudul “ Penggunaan Permainan Bakiak dan Engklek Dalam Pembelajaran Anak Dapat Menstimulasi Tumbuh Kembang Salah Satunya Sosial”¹⁴. Pada jurnal ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mengembangkan aspek sosial, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan jenis permainan tradisional yang digunakan. Pada jurnal terdahulu menggunakan permainan tradisional bakiak dan engklek sementara peneliti menggunakan permainan tradisional bakiak yang sudah ada turun temurun yang mana lokasi penelitiannya sangat strategis berada dipusat kota.

Terakhir penelitian yang berjudul “Penggunaan Permainan Tradisional Egrang Batok Untuk Meningkatkan perkembangan sosial Anak Kelompok B TK Dharmawanita Persatuan Driyorejo II Gresik”¹⁵. Pada

jurnal ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan permainan tradisional. Perbedaannya yaitu dari segi aspek perkembangan motorik kasar, sedangkan peneliti mengembangkan aspek sosial.

D. SIMPULAN

Berdasarkan datapost-test yang didapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka didapat hasil nilai rata-rata kelas eksperimen 13,3 sedangkan rata-rata untuk kelas kontrol adalah 11,3. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil penelitian dapat dilihat permainan tradisional bakiak modifikasi berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Amridha, and J.S Rahyuddin, 'Meningkatkan Kerjasama Anak Usia 6-7 Tahun Melalui Permainan Tradisional Bakiak', *Jurnal Sipatokkong*

Permainan Tradisional Engrang Batok Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Kelompok B TK Dharmawanita Persatuan Driyorejo II Gresik. Baifa Cendekia Indonesia.

¹⁴ Hazriah & Nazriah, M (2019) Penggunaan Permainan Bakiak dan Engklek Dalam Pembelajaran Anak Dapat Menstimulasi Tumbuh Kembang Anak Yaitu Sosial. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6)

¹⁵ Putri Wulansari (2020) Penggunaan

- BPSDM Sulsel*, 1.1 (2013), pp. 1-11
<<https://ojs.bpsdmsulsel.id/index.php/sipatokkong/article/view/7>>
- Annisa, Annisa, Serli Marlina, and Zulminiati Zulminiati, 'Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Dampak Smartphone Terhadap Perkembangan Sosial Pada Anak Di Kelompok Bermain Gugus I Kecamatan Nanggalo Kota Padang', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3.1 (2019), pp. 59-66, doi:10.33369/jip.4.1.59-66
- Anjarini, Titi, 'ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Strategi, Model, Media Dan Teknologi Pembelajaran Di Sekolah DASAR', *Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1 nomor 2b (2017), pp. 141-53
- Elytasari, Suvidian, 'Esensi Metode Montessori Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini', *Jurnal Bunayya*, 3.1 (2017), pp. 63-72 <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/Index.Php/Bunayya/Article/View/2045/1516>>
- Fathurrohman, Rifal, Achdi Halim, and Khaerudin Imawan, 'Pengaruh Komunikasi Virtual Terhadap Komunikasi Interpersonal Dikalangan Game Online Di Aranet Plumbon', *Signal*, 5.1 (2017), pp. 1-10
- Finamore, Poliana da Silva, Rodolfo Silva Kós, João Carlos Ferrari Corrêa, D, Luanda André Collange Grecco, Tatiana Beline De Freitas, and others, 'No Title', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.February (2021), p. 2021
<<https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750>>
<<https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728>>
<<http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728>>
<<https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766>>
<<https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076>>
<<https://doi.org/>>
- Harianja, Ade Lasma, Rosmaimuna Siregar, and Jumaita Nopriani Lubis, 'Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.4 (2023), pp. 4871-80,
- Marlina, Serli, Zahratul Qolbi, and Rafhi Febryan Putera, 'Efektivitas Kemerdekaan Belajar Melalui Bermain Terhadap Karakter Anak TK Baiturrida Kabupaten Padang Pariaman', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5.2 (2020), pp. 83-90
- Nurhafizah, Nurhafizah, and Rahma Defy Chaniago, 'Pengaruh Permainan Bola Ceria Terhadap Perilaku Kerjasama Anak Di Taman Kanak Kanak Jabal Rahmah Padang', *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia*

- Dini*, 1.2 (2019), p. 25, doi:10.33474/thufuli.v1i2.4915
- Richter, Luiz Egon, Augusto Carlos, and De Menezes Beber, 'Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Di Tk Sayang Bunda Kelurahan Pijoan
- Sa'ida, Naili, 'Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak', *Kidido: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4.2 (2023), pp. 101-10, doi:10.19105/kidido.v4i2.9400
- Samio, Samio, 'Aspek - Aspek Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik', *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1.2 (2018), pp. 36-43, doi:10.30743/best.v1i2.791
- Sinambela, Lijan Poltak, '1 Agustina Setyo Utami ., Administrasi Bisnis , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik , Universitas Diponegoro . 2 Handoyo Djoko Waluyo ., Administrasi Bisnis , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik , Universitas Diponegoro . The Influence Of Organization', 2015
- Sukatin, Qomariyyah, Yolanda Horin, Alda Afrilianti, Alivia, and Rosa Bella, 'Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, VI.2 (2014), pp. 156-71 <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/7311>
- Suryawan, Ian Nurpatria, and Andia Salsabilla, 'Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8.1 (2022), p. 137, doi:10.37905/aksara.8.1.137-146.202